BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel secara objektif, mencari hubungan antarvariabel, dan menggeneralisasikan temuan dari sampel ke populasi yang lebih luas.[39]

Jenis penelitian kuantitatif yaitu pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dan pendekatan kuantitatif komparatif. Pendekatan kuantitatif deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau karakteristik tertentu secara sistematis tanpa mencari hubungan sebab-akibat. Data dikumpulkan dalam bentuk angka melalui survei, wawancara terstruktur, atau observasi kuantitatif. Sedangkan penelitian kuantitatif komparatif ini membandingkan dua atau lebih kelompok berdasarkan variabel tertentu untuk mengetahui perbedaan yang signifikan di antara

UIN IMAM BONJOL PADANG

[39] Cresswell, J. W, "*Research Desaign: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*", Sage Publication, (2014).

mereka.[40]

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti melainkan melalui sumber kedua atau ketiga. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dipublikasikan secara resmi dan diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di *www.ojk.go.id*. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan BPRS untuk periode tahun 2022 hingga 2023.[41]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian melitputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi lebih yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu[42]. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Bagian Selatan. Seluruh BPRS yang ada di Sumatera Bagian Selatan berjumlah 16 BPRS.

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[40] Wiwin Putri Zayu dkk, "*Studi Komparatif Pelaksanaan Tugas Besar Perencanaan Geometrik Jalan Secara Daring dan Luring"*, Jurnal Hasil penelitian dan Pengkajian Ilmiah Eksakta, Vol. 2 No. 1 (Januari 2023), hal 92.

[41] https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx

[42] Nur Fadhilah Amin dkk, "Populasi dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.", *Jurnal Pilar* 14, No. 1 (2023), hal. 15-31.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	BPRS Sumatera Bagian Selatan	Provinsi
1.	PT. BPRS Al Falah	Sumatera Selatan
2.	PT. BPRS Bandar Lampung	Lampung
3.	PT. BPRS Tanggamus	Lampung
4.	PT. BPRS Metro Madani	Lampung
5.	PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah (Perseroda)	Lampung
6.	PT. BPRS Kotabumi (Perseroda)	Lampung
7.	PT. BPRS Lampung Timur	Lampung
8.	PT. BPRS Way Kanan (Perseroda)	Lampung
9.	PT. BPRS Mitra Agro Usaha	Lampung
10.	PT. BPRS Aman Syariah	Lampung
11.	PT. BPRS Lampung Barat	Lampung
12.	PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat	Lampung
13.	PT. BPRS Bangka Belitung	Bangka Belitung
14.	PT. BPRS Muamalat Harkat	Bengkulu
15.	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara	Bengkulu
16.	PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu	Bengkulu

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang menjadi objek penelitian.[43] Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian difokuskan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di wilayah Sumatera Bagian Selatan karena BPRS merupakan lembaga keuangan yang menjalankan operasional berdasarkan prinsip syariah dan tidak menyediakan layanan lalu lintas pembayaran. Pemilihan wilayah ini didasarkan pada peran strategis BPRS dalam mendukung pengembangan

[43] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta (2018).

UIN IMAM BONJOL PADANG

ekonomi daerah berbasis syariah serta kontribusinya dalam pembiayaan UMKM di wilayah tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menelaah berbagai referensi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, skripsi, artikel, buku, dan sumber-sumber lain yang mendukung topik penelitian. Selain itu, data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Bagian Selatan juga dikumpulkan melalui akses daring, khususnya dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan akurat terkait kondisi serta kinerja BPRS yang menjadi objek penelitian.[44]

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Langkah-langkah dalam teknik analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2022-2023 melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Perhitungan data-data laporan keuangan dengan menggunakan rasio dari setiap model analisis kebangkrutan, yaitu rasio dari model Altman Z-*Score*,

[44] Sari, N., & Prasetyo, A. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Bank Syariah Menggunakan Model Altman Z-Score". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 7, No. 1, (2022), hal. 45-56.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Zmijweski, dan Grover. Perhitungan setiap rasio menggunakan *Software Microsoft Excel*.

a. Model Altman Z-*Score*

Persamaan Model Altman Z-*Score*

$Z'' = 6{,}56(X_1) + 3{,}26(X_2) + 6{,}72(X_3) + 1{,}05(X_4)$

b. Model Zmijweski

Persamaan Model Zmijweski

X = -4,3 – 4,5X1 (NITA) + 5,7X2 (TLTA) – 0,004X3 (CACL)

c. Model Grover

Persamaan Model Grover:

$S = 1{,}650X_1 + 3{,}404X_2 + 0{,}414X_3 + 0{,}057$

3. Melakukan Uji Beda

a) Uji T

Uji beda atau uji t merupakan salah satu metode dalam statistika parametrik yang juga termasuk dalam kategori statistika inferensial, dan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Uji beda ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu uji t satu sampel dan uji t sampel berpasangan. Uji t satu sampel digunakan untuk membandingkan rata-rata satu kelompok terhadap nilai tertentu, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata sampel dengan nilai pembanding tersebut. Sementara itu, uji t sampel berpasangan digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang berasal

UIN IMAM BONJOL PADANG

dari subjek yang sama, namun mengalami perlakuan yang berbeda, sehingga dapat diketahui pengaruh perlakuan tersebut terhadap perubahan nilai rata-rata kelompok.[45]

H_0 = Tidak ada perbedaan signifikan antar kelompok.

H_1 = Terdapat perbedaan signifikan antar kelompok.

1) Uji Asumsi

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat 2 kemungkinan yaitu:

i) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui disribusi data yang akan diuji dalam penelitian ini. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistika Shapiro-Wilk dengan ketentuan bila data memiliki tingkat signifikansi $\alpha = 0{,}05$. maka data terdistribusi normal.[46] Uji normalitas ini memberikan kesimpulan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini juga digunakan untuk menentukan jenis uji beda yang akan digunakan. Untuk data yang normal menggunakan uji Independent Sampel T- Test dan uji Mann Whitney untuk data yang tidak normal.[47]

ii) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji perbedaan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[45] Wahyuni, S, "Penggunaan Uji t dalam Penelitian Pendidikan". Jurnal Statistika dan Pendidikan, Vol. 9, No.1 (2020), hal. 45-54.

[46] Anisa Fitri, Dkk, "*Dasar-Dasar Statistika Untuk Penulisan*", Yayasan Kita Menulis (2023), h. 57.

[47] *Ibid.*

dari dua kelompok atau lebih yang berbeda subjek atau sumber datanya. Uji ini diperlukan untuk asumsi dari uji independent sampel T test dan uji Anova. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka menunjukkan bahwa dua kelompok data atau lebih adalah sama.[48] Jika dua atau lebih kelompok data memiliki varian yang relatif sama, maka uji homogenitas tidak diperlukan karena data dianggap telah memenuhi syarat homogenitas. Uji homogenitas bisa dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.[49]

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Uji Anova

Analisis Variansi (ANOVA) adalah metode statistik untuk menguji perbedaan signifikan rata-rata antar tiga kelompok atau lebih, dikembangkan oleh Ronald Fisher.[50] Berbeda dengan uji-t yang hanya membandingkan dua kelompok, ANOVA memungkinkan analisis multidimensi dengan efisiensi waktu dan mengurangi risiko kesalahan hipotesis.[51]

---

[48] Wahyuni, S. (2020). *Penggunaan Uji Homogenitas dalam Penelitian*. Jurnal Pendidikan

[49] Rektor Sianturi, *"Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis"* Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama, Vol. 8, N0. 1 (2022), h. 388

[50] Anisa Fitri., dkk. *"Dasar-asar Statistika untuk Penelitian"*. Yayasan Kita Menulis (2023). Hlm 92

[51] *https://www.statistikian.com/2017/06/anova-sebagai-analisis-statistik.html*

Anova digunakan sebagai metode statistik untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan rata-rata di antara beberapa kelompok. Proses pengujian ini menghasilkan nilai F, yang kemudian dibandingkan dengan nilai F pada tabel. Jika nilai F yang diperoleh lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima, menandakan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antar kelompok.[52] Anova sangat bermanfaat untuk membandingkan rata-rata dari tiga kelompok atau lebih dalam satu populasi, dan sering diterapkan dalam penelitian eksperimental yang melibatkan berbagai perlakuan untuk mengetahui apakah perlakuan tersebut memberikan perbedaan yang signifikan.[53]

Uji F dilakukan untuk membandingkan F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan 5% (0,05). Jika F hitung >F tabel maka variabel bebas dapat menerangkan terikatnya. Artinya ada pengaruh model prediksi dengan prediksi kebangkrutan.

a) Jika F hitung < F Tabel atau p value α = 0,05 dikatakan tidak signifikan, dan hipotesis penelitian ditolak.
b) Jika F hitung > F tabel atau p Value α = 0,05 dikatakan signifikan, dan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[52] Sari, D. P., & Siregar, E. "Penerapan Uji ANOVA pada Penelitian Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Methonomi*, Vol. 7, No. 1 (2021), hal. 32-39.
[53] Sari, N. P., & Sari, R. N. "Analisis Data Menggunakan Uji ANOVA". .*Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, Vol. 4, No. 2 (2022), hal. 45-52.

1) Uji Asumsi

a) Data Tidak Normal

i. Uji Kruskal Wallis

Uji Kruskal-Wallis adalah metode nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua atau lebih kelompok data. Uji Kruskal-Wallis tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal maupun memiliki varians yang homogen. Dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka disimpulkan tidak ada perbedaan antar kelompok, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.[54]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam uji Kruskal Wallis memiliki syaratnya yaitu :

H_0 = ketiga model identik (ketide metode kebangkrutan tidak berbeda secara signifikan).

H_1 = ketiga metode Kebangkrutan berbeda secara signifikan.

[54] *Ibid., 123*